# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BAHASA INDONESIA BERBASIS *THINK TALK WRITE* PADA MATERI MENULIS TEKS BIOGRAFI

Endang Agus Nita Telaumbanua[1], Trisman Harefa[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias[1]
Email: endangagusnitatelaumbanua@gmail.com, trisman_harefa@gmail.com

**Corresponding author:**
Endang Agus Nita Telaumbanua
Universitas Nias
Email: endangagusnitatelaumbanua@gmail.com

**Abstrak:** Pada penelitian ini yang menjadi masalah utama yaitu Buku Panduan masih belum digunakan atau dipakai di sekolah tersebut dan masih ada siswa juga yang belum mahir dalam menulis teks biografi. Dengan demikian peneliti mengembangkan bahan ajar buku panduan bahasa Indonesia kelas X OTKP pada materi menulis teks biografi yang layak, praktis dan efektif. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian uji coba perorangan di kelas X OTKP sebanyak 6 orang dan uji coba lapangan di kelas X OTKP sebanyak 19 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu tahap analisis (*Analyze*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi uji kelayakan, angket respon peserta didik, uji kepraktisan, dan essay tes keefektifan hasil belajar. Hasil penelitian berupa bahan ajar buku panduan materi menulis teks biografi. Penilaian ahli materi revisi I mencapai 67,3% dan revisi II mencapai 94,5%. Berdasarkan penilaian ahli bahasa revisi I mencapai 64,2% dan revisi II mencapai 92,8%. Berdasarkan penialaian ahli desain revisi I mencapai 41% dan revisi II mencapai 90%. Kepraktisan buku panduan dikategorikan sangat baik berdasarkan penilaian uji coba perorangan mencapai 86,6%, dan penilaian uji coba lapangan mencapai 91%. Kriteria sangat baik dengan presentase efektifitas buku panduan uji coba perorangan mencapai 100% dan uji coba lapangan mencapai 84%. Maka dapat disimpulkan bahwa buku panduan yang dikembangkan sangat layak, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
**Kata Kunci: Buku Panduan, Menulis Teks Biografi**

***Abstract:*** *In this study the main problem is that the Guidebook has not been used or used in the school and there are still students who are not proficient in writing biographical texts. Thus the researchers developed teaching materials for class X OTKP Indonesian guidebooks on material for writing biographical texts that were feasible, practical and effective. This research was conducted using individual trials in class X OTKP with 6 people and field trials in class X OTKP with 19 people. This type of research is development research using the ADDIE model consisting of five stages, namely the analysis (Analyze) stage, the design (Design) stage, the development (Development), stage, the implementation (Implementation) stage, and the evaluation (Evaluation) stage. The instruments used in this study were validation questionnaires for due diligence, student response questionnaires, practicality tests, and essay tests for the effectiveness of learning outcomes. The results of the research are in the form of teaching materials for material guidebooks for writing biographical texts. Material expert assessment in revision I reached 67.3% and revision II reached 94.5%. Based on the assessment of linguists, revision I reached 64.2% and revision II reached 92.8%. Based on expert assessment, revision I reached 41% and revision II reached 90%. The practicality of the guidebook is categorized as very good based on the individual trial rating reaching 86.6%, and the field trial rating reaching 91%. The criteria are very good with the percentage of effectiveness of individual trial guidebooks reaching 100% and field trials reaching 84%. So it can be concluded that the handbook developed is very feasible, practical, and effective for use in the learning process.*
***Keywords: Guidebook, Writing Biography Text***

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas yakni melalui pendidikan. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini belum dikatakan baik, sebab sarana dan prasarana belajar yang masih kurang lengkap, sehingga dapat berpengaruh pada hasil akademik siswa. Salah satu sarana dan prasarana yang harus ada yaitu buku, yang akan membantu dalam pencapaian perubahan tersebut. Buku dapat menjadi tolak ukur peningkatan mutu pendidikan serta merupakan sarana yang efektif dalam mencapai tujuan Pendidikan (Latifah, dkk 2019a dan Latifah, dkk 2019b). Pendidikan

mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berhasilnya sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Namun, ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, sehingga guru harus mampu untuk mengembangkan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan dengan menggunakan model yang kreatif. Kehadiran sumber belajar yang sangat tepat dibutuhkan demi mengoptimalkan proses dan hasil belajar, sehingga peserta didik mampu mengerti dan memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik (Margareta 2021). Selain itu belajar juga memiliki prinsip yaitu berkaitan dengan perhatian, dan motivasi, keaktifan langsung/pengalaman, serta perbedaan individu. Salah satu cara untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan bahan ajar Kusumam, dkk (2016). Bahan ajar digunakan untuk membantu terciptanya atau pencapaian pembelajaran yang baik.

Buku panduan menurut Hamidah (2020) merupakan buku yang menyajikan informasi dan petunjuk dengan memberikan tuntunan kepada pembaca untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut. Sedang Handayani (2017) berpendapat buku panduan adalah buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap. Penelitian di atas meneliti tentang pengembangan buku panduan yang dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Hasani (2018), maka peneliti mengembangkan buku panduan di mata pelajaran bahasa indonesia, serta mendesain buku panduan dengan disusun unik dan lebih menarik minat siswa untuk membacanya sehingga membuat siswa lebih mudah untuk menulis teks biografi.

Mengingat hal tersebut, penting diciptakan suatu bahan ajar berupa buku panduan yang dikerjakan oleh seorang peserta didik berbasis *Think Talk Write* (TTW). Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengajak peserta didik untuk berpikir kritis melalui bahan bacaan yang diberikan oleh guru, peserta didik menyimak materi, mengkritisi serta membuat pendapat atau alternatif jawaban dari hal yang ditemuinya, dilanjutkan dengan berkelompok dan berkolaborasi dengan temannya membahas topik materi pembelajaran, menyatukan pemahaman dan mempresentasikannya, terakhir adalah peserta didik menuliskan hasil diskusi dan juga hasil presentasi dari kelompoknya (Puspitasai, dkk, 2019). Di antara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (Khalik, 2021a dan Khalik, 2021b). Oleh karena itu, agar siswa memiliki keterampilan yang baik dalam menulis teks biografi siswa harus menguasai terlebih dahulu struktur teks, kaidah kebahasaan dan memperhatikan ejaan dalam teks dan dapat memahami kalimat efektif. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik karena memudahkan pelajar untuk lebih berpikir kritis sehingga dapat menuangkan gagasan, ide, dan memberi pendapat dalam sebuah tulisan. Aktivitas menulis bagi peserta didik dapat dituangkan melalui kegiatan menulis buku harian, menulis surat pribadi, menulis biografi, dongeng, karangan narasi, puisi, dan lain sebagainya. Sesuai dengan KD 4.15 (Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan) salah satu kreativitas menulis yang harus dikuasai siswa kurikulum 2013 yaitu menulis teks biografi.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap salah seorang guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sawo terdapat permasalahan yang peneliti temukan bahwa Buku Panduan masih belum digunakan atau dipakai di sekolah tersebut dan masih ada siswa juga yang belum mahir dalam menulis teks biografi.

Faktor yang menyebabkan hal tersebut karena gurunya tidak kreatif atau belum berpengalaman dalam menggunakan Buku Panduan dan kegiatan pembelajaran menulis teks biografi tidak mampu menarik minat siswa karena proses pembelajaran yang terjadi membosankan (Supardi, 2020). Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menulis teks biografi peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write.* Karena model *Think Talk Write* dinilai mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Peranan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memilih model pembelajaran yang cocok untuk melatih siswa dalam menulis teks biografi. Model yang digunakan yaitu model *Think Talk Write* dipilih untuk dapat membantu mengembangkan tulisan siswa dengan lancar dan melatih berbahasa dengan baik.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) perlu digunakan agar bahan ajar buku panduan dapat tertata dan memudahkan peserta didik dalam mencerna materi. Hal ini dikarenakan model TTW mendorong peserta didik untuk berasumsi dan mampu mencari solusi dari setiap masalah yang ditemukan secara individu, dengan maksud supaya peserta didik dapat menyatukan ide. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis sebuah teks biografi dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Biografi berbasis *Think Talk Write* Kelas X SMK Negeri 1 Sawo".

## METODE

Peneliti menggunakan salah satu model pengembangan yaitu model penembangan ADDIE. ADDIE ini merupakan suatu model yang bis digunakan untuk mengembangkan media, bahan ajar, model pembelajaran, maupun strategi pembelajaran. Mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE dapat menjadikan media pembelajaran yang praktis sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena model pengembangan ADDIE merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk mengembangkan produk penelitian. Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sutrisno (2019), desain pengembangan dalam penelitian ini menerapkan prosedur ADDIE. Model ini terdiri dari lima fase yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Sawo. Adapun pengembangan media pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pengembanagan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan pengembanagan yaitu : (1) tahap analisis *(analysis),* (2) tahap desain *(design),* (3) tahap pengembangan *(development),* (4) tahap implementasi *(implementation),* (5) tahap evaluasi *(evaluasion).* Dalam tahapan analisis, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar Buku Panduan dalam tujuan untuk mendapatkan serangkaian informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar peneliti dalam memulaikan penelitian. Pada tahap ini, ditemukan bahwa di SMK Negeri 1 Sawo tidak diterapkan produk Buku Panduan sebagai bahan ajar. Bersumber pada permasalahan tersebut, peneliti menentukan sebuah pemecahan masalah yaitu dengan merancang bahan ajar berupa Buku Panduan bahasa Indonesia menggunakan basis *Think Talk Write.* Dengan adanya pengembangan ini peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan bentuk Buku Panduan yang digunakan.

Tahapan perancangan merupakan tahapan kedua pada proses pengembangan produk Buku

Panduan yang berpedoman terhadap keperluan peserta didik SMK Negeri 1 Sawo. Kemudian peneliti merancang desain Buku Panduan yang dapat menambah minat peserta didik dalam memahami materi, tentunya hal ini tidak terlepas pengarahan yang diberikan oleh dosen pembimbing sehingga akhirnya menghasilkan sebuah produk Buku Panduan yang kemudian divalidasi oleh beberapa ahli. Tahapan pengembangan, peneliti memverifikasi produk yang telah dirancang sebelumnya, yang bermaksud untuk memperhatikan produk yang didesain apakah telah layak atau tidak layak untuk diimplementasikan. Kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks biografi berbasis *Think Talk Write* di SMK Negeri 1 Sawo menurut ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dikategorikan sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada uji coba perorangan dan uji coba lapangan mendapat kualifikasi sangat praktis. Kualitas media pembelajaran khususnya pada materi menulis teks biografi kelas X dilihat dari aspek materi berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, validasi pengembangan media pembelajaran buku panduan mendapat nilai rata-rata 94,5% kualifikasi sangat layak tercatat dari lima indikator yaitu: relevansi mencapai 90%, keakuratan mencapai 93,75%, kelengkapan sajian mencapai 100%, sistematika sajian mencapai 75%, dan kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa mencapai 93,75%. sehingga produk layak digunakan (Tabel 1).

**Tabel 1. Penilaian Kelayakan Buku Pnduan Menulis Teks Biografi Berbasis *Think Talk Write* oleh Validator Ahli Materi**

| No | Aspek | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Relevansi | 90% | Sangat Layak |
| 2 | Keakuratan | 93.75% | Sangat Layak |
| 3 | Kelengkapan Sajian | 100% | Sangat Layak |
| 4 | Sistematika sajian | 75% | Sangat Layak |
| 5 | Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa | 93,75% | Sangat Layak |

Kualitas media pembelajaran buku panduan berdasarkan penilaian validator ahli bahasa berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata 92,8%. Kualifikasi sangat layak tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian bahasa serta keterbacaan mencapai 91,6% dan kekomunikatifan 93,75% dikategorikan sangat layak (Tabel 2).

**Table 2. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Menulis Teks Biografi Berbasis *Think Talk Write* oleh Validator Ahli Bahasa**

| No | Aspek | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar | 91,6% | Sangat Layak |
| 2 | Keterbacaan dan kekomunatifan | 93,75% | Sangat Layak |

Kualitas media pembelajaran buku panduan berdasarkan penilaian validator ahli desain berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata 90%. Kualifikasi sangat layak tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: aspek kualitas mencapai 96%, aspek grafis mencapai 87%, aspek efektivitas 91% dikategorikan sangat layak (Tabel 3).

**Tabel 3. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Menulis Teks Biografi Berbasis *Think Talk Write* oleh Validator Ahli Desain**

| No | Aspek | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Aspek Kualitas | 96% | Sangat Layak |
| 2 | Aspek Grafis | 87% | Sangat Layak |
| 3. | Aspek Efektivitas | 91% | Sangat Layak |

Uji coba perorangan dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Sawo sebanyak 6 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 6 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji coba perorangan memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku panduan telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor perolehan mencapai 86,6% dengan kategori "sangat praktis". Tingkat pencapaian media pembelajaran buku panduan pada uji coba pereorangan berada pada kulifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku panduan sudah valid menurut uji coba perseorangan.

Uji coba lapangan dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Sawo sebanyak 19 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 6 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji coba lapangan memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku panduan yang telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor pemerolehan mencapai 91% kategori "sangat praktis". Tingkat pencapaian media pembelajaran buku panduan pada uji coba lapangan berada pada kulifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku panduan sudah valid menurut uji coba lapangan (Tabel 4).

**Tabel 4. Kepraktisan Buku Saku Uji Coba Perorangan dan Lapangan**

| Uji Coba | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|
| Uji Coba Perorangan | 86,6% | Sangat Praktis |
| UJi Coba Lapangan | 91% | Sangat Praktis |

Setelah pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik sebanyak 2 kali uji coba kepraktisan media pembelajaran buku panduan dengan ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik masing-masing mencapai 100%, kecuali hasil uji coba lapangan memperoleh nilai 84%. Maka diperoleh hasil pencapaian tes hasil belajar peserta didik dengan kriteria "sangat efektif" (Tabel 5).

**Tabel 5. Efektifitas Belajar Peserta Didik Pada Tahap Uji Coba Perorangan dan Lapangan**

| No | Ketuntasan Peserta Didik Uji Coba Perorangan | Jumlah Peserta Didik | KKM |
|---|---|---|---|
| 1 | Peserta didik yang tuntas | 6 | 70 |
| 2 | Peserta didik yang tidak tuntas | - | 70 |
| Persentase Ketuntasan Belajar | | 100% | |
| **No** | **Ketuntasan Peserta Didik Uji Coba Lapangan** | **Jumlah Peserta Didik** | **KKM** |
| 1 | Peserta didik yang tuntas | 16 | 70 |
| 2 | Peserta didik yang tidak tuntas | 3 | 70 |
| Persentase Ketuntasan Belajar | | 84% | |

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian pengembangan Buku Panduan Bahasa Indonesia kelas X SMK Berbasis *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Teks Biografi, maka peneliti menarik kesimpulan. Pengembangan buku panduan berbasis *Think Talk Write* yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan model ADDIE dan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dan diuji coba secara perorangan dan lapangan. Hasil penelitian kelayakan Buku Panduan berbasis *Think Talk Write* validator ahli materi telah direvisi sebanyak dua kali, hasil revisi pertama dengan tingkat pencapaian 67,3% dan dilanjutkan dengan revisi kedua untuk mendapatkan hasil tingkat pencapaian 94,5% dengan kriteria Sangat Layak. Hasil kelayakan oleh validator ahli bahasa memperoleh hasil pertama dengan tingkat pencapaian 64,2%, kemudian dilanjutkan revisi kedua dengan tingkat pencapaian 92,8% dengan kriteria Sangat Layak. Yang terkhir hasil kelayakan dari ahli desain memperoleh hasil revisi pertama mencapai 41% dan revisi kedua mendapatkan hasil tingkat pencapaian 90% dengan kriteria Sangat Layak. Hasil penilaian kepraktisan Buku Panduan berbasis *Think Talk Write* pada peserta didik pada uji perorangan dengan mendapatkan hasil respon mencapai 86,6% dengan kriteria Sangat Praktis, dan pada uji coba lapangan memperoleh hasil dengan rata-rata mencapai 91% dengan kriteria Sangat Praktis. Efektivitas Buku Panduan berbasis *Think Talk Write* terhadap tes hasil belajar peserta didik dengan nilai tingkat pencapaian ketuntasan pada uji coba perorangan mencapai 100% dan uji coba lapangan mencapai 84%. Keunggulan Buku Panduan yaitu kalimatnya singkat padat dan jelas, adanya daya tarik peserta didik dalam membaca, banyak divariasi dengan gambar sehingga pembaca lebih menarik dalam membaca.

Kepada Peneliti Selanjutnya dengan menggunakan model ADDIE dengan berbasis *Think Talk Write* dapat dipergunakan pada penelitian selanjutnya dengan materi yang berbeda serta mencari referensi yang berkaitan dengan tentang angket, baik angket validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain dan diharapkan pada peneliti lain dapat melaksanakan penelitian lanjutan atau cakupan yang lebih luas guna mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan saat ini serta peneliti menyarankan kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Hamidah Azzah, (2020). *Pengembangan Buku Pnduan Teka-Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B* : Jurnal PAUD Teratai; Universitas Negeri Surabaya Azzahhamidah16010684025@mhs.unesa.ac.id

Handayani Oki, (Skripsi 2017). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Sederhana Bergambar Seri Pada Kelas 3 Sekolah Dasar*; Universitas Negeri Semarang

Hasani Aceng, (2018). *Jurnal Membaca Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia* : Jurnal Membaca; MLI Cabang Unitirta dan HISKI Banten

Kusumam Aliangga, dkk (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaan Dasar Dan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* : Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan; Universitas Pendidikan Indonesia mukhidin@upi.edu

Khalik Idham, (2021a). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI Man 3 Kota Jambi* : Jurnal Literasiologi; Kota

Jambi

Khalik Idham, (2021b). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI Man 3 Kota Jambi* : Jurnal Literasiologi; Kota Jambi

Latifah Sri, dkk (2016a). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalo* : Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika; Bandar Lampung

Latifah Sri, dkk (2016b). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalo* : Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika; Bandar Lampung

Margareta Elisabeth, (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Kuliah Akuntansi Menengah* : Jurnal Ilmu Pendidikan; Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Puspitasari Dewi Pipit, dkk (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak* : Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan pengajarannya; Universitas Sebelas Maret

Supardi, (2020). *Landasan Pengembangan Bahan Ajar* : Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual; Mataram sanabilpublishing@gmail.com

Sutirsno, (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Mipa 5 SMA Negeri 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019* : Jurnal Ide Guru; SMA N. 1 Bantul